

## Economic Update – Implementasi Program Mandatori Biodiesel 40 (B40) di Tahun 2025

**Pengaruh program B40 terhadap kinerja CPO dalam negeri dan ekspor.** Pemerintah telah menetapkan alokasi B40 pada tahun 2025 sebesar 15,6 juta kiloliter (kl) dengan estimasi kebutuhan *Crude Palm Oil* (CPO) sebanyak kurang lebih 14,9 juta ton. Program ini berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024. Peningkatan kebutuhan CPO untuk biodiesel akan mempengaruhi proporsi konsumsi dan ekspor CPO Indonesia. Penambahan CPO untuk B40 sebesar 2 juta ton akan mengambil porsi dari ekspor CPO Indonesia. Proporsi ekspor CPO terhadap total konsumsi tercatat mengalami penurunan, dari 59,2% pada 10M23 menjadi hanya 55,8% pada 10M24. Proporsi penggunaan CPO untuk Biodiesel meningkat signifikan seiring berjalannya tahun. Pada tahun 2015 proporsi konsumsi Biodiesel terhadap total konsumsi dan ekspor hanya sebesar 2,2%, dan pada 10M24 proporsi tersebut sudah meningkat menjadi 21,1%.

**Ketersediaan bahan baku (CPO) untuk program B40.** Produksi CPO sebagai bahan baku utama B40 pada tahun 2024 mengalami penurunan. Berdasarkan data dari asosiasi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi CPO (tidak memperhitungkan PKO) dari Januari-Oktober 2024 (10M24) tercatat sebesar 39,9 juta ton atau menurun sebesar -4,36% yoy dari 41,8 juta ton pada periode yang sama di tahun 2023. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh efek cuaca yang *delay* dari El Nino pada tahun 2023 bersamaan juga dengan meningkatnya biaya *input* operasional perkebunan kelapa sawit.

**Harga CPO diperkirakan masih akan tinggi akibat efek permintaan yang meningkat.** Berdasarkan hitungan kami, setiap penurunan stok CPO di Malaysia sebesar -10% (yoy) akan mempengaruhi kenaikan harga CPO sebesar 8-10% yoy. Dengan stagnannya pertumbuhan produksi CPO dan meningkatnya alokasi ke pasar domestik, persediaan minyak nabati dunia akan terkendala. Penurunan volume ekspor Indonesia yang bisa mencapai sebesar 2 juta ton akan secara langsung menurunkan stok CPO di dunia khususnya Malaysia sebagai produsen CPO terbesar. Efek peningkatan harga juga akan mempengaruhi harga dari produk turunannya untuk pangan seperti minyak goreng, diperkirakan harga minyak goreng ke depannya akan mengalami kenaikan harga seiring dengan pergerakan harga CPO dunia. Harga minyak goreng yang meningkat dapat memberatkan konsumsi masyarakat akan kebutuhan utamanya.

**Office of Chief Economist Bank Mandiri memperkirakan produksi CPO membaik.** Produksi CPO pada tahun 2025 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan tahun 2024, hal tersebut bisa menjadi katalis positif dalam menjaga stabilisasi ekspor Indonesia. Volume ekspor CPO Indonesia dimungkinkan tidak akan menurun lebih dalam lagi dibanding tahun 2024, namun sulit untuk menyentuh volume ekspor seperti pada tahun-tahun sebelumnya di kisaran 26-28 juta ton. (mo)

### Key Indicators

Market Perception	29-Jan-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	76.18	74.35	78.89	
Indonesia CDS 10Y	125.39	122.75	128.84	
VIX Index	16.56	15.10	17.35	

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,173	↑	-0.66%	0.44%
EUR – Euro	1.0421	↓	-0.09%	0.65%
GBP/USD	1.2452	↑	0.07%	-0.51%
JPY – Yen	155.22	↑	-0.21%	-1.26%
AUD – Australia	0.6231	↓	-0.35%	0.69%
SGD – Singapore	1.3494	↑	-0.12%	-1.19%
HKD – Hongkong	7.792	↓	0.03%	0.30%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.92	↑	19.409	-25.77
JIBOR - 3M	6.70	( - )	0.000	-22.29
JIBOR - 6M	6.81	( - )	0.000	-25.31
SOFR - 3M	4.29	↑	0.386	-1.44
SOFR - 6M	4.24	↑	0.719	-1.32

  

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.97%	ECB rate	3.15%
US Treasury 5Y	4.33%	US Treasury 10 Y	4.53%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Personal Income	0.4%	0.3%	31-Jan
US	Personal Spending	0.5%	0.4%	31-Jan

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	76.6/bbl	↓	-1.17%	2.60%
Gold (Composite)	2,759.4/t.oz	↓	-0.15%	5.14%
Coal (Newcastle)	114.8/ton	↓	-0.22%	-8.34%
Nickel (LME)	15,499.0/ton	↑	0.41%	1.12%
Copper (LME)	9,068.0/ton	↑	0.90%	3.42%
CPO (Malaysia FOB)	1,031.9/ton	↑	0.19%	-5.05%
Tin (LME)	30,106.0/ton	↑	1.49%	3.52%
Rubber (SICOM)	1.97/kg	↓	-2.08%	-0.05%
Cocoa (ICE US)	11,745.0/ton	↑	3.26%	0.60%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.15	-3.20	4.30
FR0098	Jun-38	7.13	7.13	-3.80	6.90
FR0100	Feb-34	6.63	7.04	-4.10	7.60
FR0101	Apr-29	6.88	6.79	-7.10	-19.40

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.16	0.00	58.40
ROI 10 Y	5.46	0.00	64.50

  

Kementerian Pekerjaan Umum (PU) bersiap memperbaiki beberapa ruas jalan tol, langkah ini untuk mengantisipasi arus mudik Lebaran pada Maret tahun 2025. (Kontan, 30 Januari 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (01/29).** Investor mencerna kebijakan Federal Reserve mempertahankan suku bunga tidak berubah, seperti yang diharapkan, dan mengakui bahwa inflasi masih sedikit meningkat. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,31% ke posisi 44.713,5 (+5,10% ytd) dan S&P500 turun sebesar 0,47% ke posisi 6.039,3 (+2,68% ytd). Sementara itu pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (01/28). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,28% ke posisi 8.557,81 (+4,71% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,97% ke posisi 21.637,5 (+8,68% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 1,02% ke posisi 39.414,8 (-1,02% ytd), sedangkan Straits Times Singapore flat di posisi 3.801,1 (+0,36% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (01/24).** Pelemahan saham berasal dari sektor teknologi dan infrastruktur menjelang libur panjang di akhir bulan ini. Di sisi domestik, uang beredar menutup tahun 2024 dengan pertumbuhan yang lebih lambat sebesar 4,4% yoy pada 24 Desember, turun dari 6,5% yoy di bulan sebelumnya, seperti yang dilaporkan oleh Bank Indonesia. IHSG melemah sebesar 0,92% ke posisi 7.166,1 (+1,22% ytd). Indeks saham besar yang mengalami pelemahan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-2,6% ke posisi 4.190), Bank Central Asia (-2,6% ke posisi 3.350), dan Barito Renewables Energy (-4,0% ke posisi 9.600). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* sebesar IDR18 miliar (*net outflow* of IDR3,0 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 22 Januari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR866,8 triliun (*net outflow* sebesar IDR9,8 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi pada awal pekan di tahun 2025, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,3%.

**Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (01/24).** Rupiah menguat sebesar 0,03% ke posisi IDR16.280 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.155 – 16.224. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.141-7.253 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.225 dan 16.298**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16173	16186	16215	16298	16345	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1,0421	1,0355	1,0388	1,0449	1,0477	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1,2452	1,2366	1,2409	1,2479	1,2506	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0,9068	0,9002	0,9035	0,9098	0,9128	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	155,22	154,47	154,84	155,69	156,17	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1,3494	1,3451	1,3473	1,3525	1,3555	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0,6231	0,6186	0,6209	0,6255	0,6278	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Sell	7,2660	7,2436	7,2548	7,2789	7,2918	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7166	7124	7141	7253	7301	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	77,49	76,18	76,83	78,16	78,84	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2759	2735	2747	2769	2778	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

## News Highlights

- **PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) terus memperkuat layanan bisnis penjualan mobil bekas melalui platform Caroline.id di tahun 2025.** Presiden Direktur ASLC menyatakan, rencana ekspansi ini merupakan tindak lanjut dari keyakinan ASLC bahwa industri mobil bekas masih akan tetap cerah di tahun 2025. Adapun ASLC juga telah mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure (capex)* sebesar IDR20 miliar – IDR30 miliar. *Capex* ini akan digunakan untuk kegiatan ekspansi membuka beberapa cabang baru showroom Caroline.id. Tercatat hingga akhir tahun 2024, total showroom Caroline.id yang tersebar di wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat telah mencapai 16 showroom. (Kontan, 30 Januari 2025)
- **PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) siap mengantisipasi terjadinya peningkatan permintaan pada tahun 2025.** MTDL melihat telah terjadi revolusi industri yang didorong oleh perkembangan teknologi yang membuat semakin banyak perusahaan yang memerlukan teknologi industri 4.0. Presiden Direktur MTDL menurukan berdasarkan data dari International Data Corporation (IDC), Canalys, dan Counterpoint melaporkan bahwa pasar PC global mengalami pertumbuhan signifikan berkat integrasi teknologi Artificial Intelligence (AI). PC AI diprediksi akan mendominasi 60% pengiriman pada tahun 2025, naik 27% dibandingkan tahun 2024. (Kontan, 30 Januari 2025)
- **PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) menetapkan target pertumbuhan pendapatan sekitar 8% untuk tahun 2025.** Vice President Head of Investor Relations SSIA mengungkapkan, perusahaan mencatatkan hasil operasional yang signifikan pada tahun 2024, dengan penjualan lahan industri yang meningkat hingga 704% yoy, yakni mencapai 162 hektare (ha) dibandingkan tahun sebelumnya. Lebih lanjut, SSIA menargetkan penjualan lahan industri tahun ini mencapai 137 ha. Perinciannya, 120 ha berasal dari Kawasan industri Subang Smartpolitan Subang, dan 17 ha dari Kota Industri Suryacipta Karawang. (Kontan, 30 Januari 2025)